

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam Bab IV dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Bahwa melalui pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA siswa kelas 5 SDN Cibitung 1 Kecamatan Ciater Kabupaten Subang. Hal ini tampak dari rata-rata aktivitas siswa (*individual*) yang pada siklus 1 hanya mencapai 67 % , pada siklus 2 meningkat menjadi 93%, rata-rata aktivitas kelompok pada siklus 1 63% pada siklus 2 meningkat menjadi 91%, untuk aktivitas guru 75% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 90 % pada siklus 2. Rata-rata persentase kualitas proses pada siklus 1 hanya mencapai 68, pada siklus 2 meningkat menjadi 91%. Selain itu bentuk pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru beralih berpusat kepada siswa, dan hampir seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal itu menandakan proses pembelajaran yang berkualitas.
2. Melalui pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V SDN Cibitung 1 dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa yang diukur dengan tingkat ketuntasan belajar yang awalnya pada siklus 1 hanya 57% siswa yang tuntas, pada siklus 2 meningkat menjadi 86 % . Dan rata-rata hasil pembelajarannya pada siklus 1 hanya 52 pada siklus 2 meningkat menjadi 74.

3. Pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation* dalam keterlaksanaanya pada tiap fase memiliki cirri khas tertentu. Pada fase penyajian masalah harus relavan dengan pengetahuan siswa, pengelompokkan berdasarkan minat siswa (siswa disuruh memilih), persiapan dengan pembagian yang adil penyelidikan dengan percobaan/ pembuatan sesuatu, presentasi dengan suasana kekeluargaan, dan evaluasi secara lisan. Untuk presentase peningkatan, pada siklus 1 hanya mencapai 64%, sementara untuk siklus 2 mencapai 88%

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Para Guru

Hendaknya seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, siswa diajak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, karena dengan keaktifan siswa ini dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, salah satunya yaitu dengan menerapkan pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation* yang memfasilitasi siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan baik dengan teman sekelasnya, guru bertugas sebagai moderator, pembimbing dan mengarahkan saja, jadi di sini siswa dan guru sama-sama aktif. Menerapkan berbagai model yang memungkinkan siswa untuk dapat lebih bisa bekerja sama dengan teman lainnya. Mengingat siswa sebagai makhluk sosial.

2. Bagi Pembuat Kebijakan

Memberikan himbauan atau membuat kebijakan kepada para guru agar dapat mencobakan / mmenerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif, khususnya dalam pembelajaran IPA agar dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation* dalam keterlaksanaanya pada tiap fase memiliki cirri khas tertentu. Pada fase penyajian masalah harus relavan dengan pengetahuan siswa, pengelompokkan berdasarkan minat siswa (siswa disuruh memilih), persiapan dengan pembagian yang adil penyelidikan dengan percobaan/ pembuatan sesuatu, presentasi dengan suasana kekeluargaan, dan evaluasi secara lisan. Selain itu peneliti dapat lebih mengembangkan model pembelajaran berbasis konstruktivistik model *group investigation*, agar lebih mudah diterapkan pada pembelajaran di SD